

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bagian akhir dari pembahasan tesis ini, penulis mengambil kesimpulan yang diperoleh berdasarkan analisis yang disesuaikan dengan tujuan pembahasan tesis ini. Penulis juga memberikan saran-saran yang dirasa relevan dan perlu, dengan harapan dapat menjadi sebuah kontribusi pikiran yang berharga bagi dunia pendidikan umumnya, dan pendidikan Islam khususnya.

1. Implementasi *religious culture in school* di SD UT Bumi Kartini Jepara meliputi :
 - a. Perencanaan yang dilakukan melalui penetapan kebijakan sekolah tentang penerapan budaya religius yang telah disepakati oleh seluruh komponen sekolah, perumusan program kegiatan sebagai bentuk penerapan *religious culture in school*, dan sosialisasi.
 - b. Pelaksanaan yang dilakukan melalui empat langkah, yaitu sekolah menetapkan beberapa strategi dalam menerapkan *religious culture in school*, semua warga sekolah berpartisipasi dalam penerapan *religious culture in school*, sekolah bekerjasama dengan orang tua dalam mengawasi peserta didik selama berada di luar sekolah, pembiasaan kegiatan-kegiatan yang telah diprogramkan berupa kegiatan harian, mingguan, dan tahunan. Kegiatan harian meliputi budaya senyum salam sapa, berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, membaca surat-surat pendek, membaca kalimah thayyibah dan shalawat sebelum shalat, shalat berjama'ah, shalat sunnah rawatib, dzikir sesudah shalat, mengaji dan tugas pengembangan karakter di rumah (*home fun karakter*). Kegiatan mingguan meliputi; istighasah dan tahlil, infaq hari Jum'at, Jum'at bersih, puasa Sunnah Senin Kamis, Kegiatan tahunan meliputi: puasa sunnah Tarwiyah 'Arafah, Tasu'a 'Asyura, Peringatan Hari Besar Islam, Pesantren Ramadhan dan Bakti Sosial

- c. Monitoring dan Evaluasi. Kegiatan monitoring dilakukan oleh kepala sekolah dan guru terhadap siswa dalam kegiatan sehari-hari. Evaluasi dilakukan bagi semua komponen sekolah yang terlibat, baik kepala sekolah, guru, peserta didik serta sarana sekolah dalam penerapan *religious culture in school*. Penilaian kepada peserta didik dilaksanakan dalam periode bulanan, semesteran dan tahunan. Penilaian tersebut dalam bentuk kualitatif. Sekolah juga memberikan *reward* dan *punishment* bagi siswa dalam pelaksanaan *religious culture in school*. *Reward* yang diberikan berupa pemberian penghargaan di akhir tahun. Sedangkan sanksi diberikan secara spontan dalam kegiatan keseharian untuk proses perbaikan diri siswa.
2. Adanya keterkaitan implementasi *religious culture in school* dengan pembentukan karakter yang dibuktikan dengan karakter yang tampak pada peserta didik seperti religius, sopan santun, mandiri, disiplin, jujur, komunikatif, gemar membaca, kerja keras, tanggung jawab, peduli lingkungan dan peduli sosial.
 3. Faktor pendukung dalam implementasi *religious culture in school* meliputi: a) kompetensi guru dalam hal agama b) kerjasama semua komponen sekolah dalam implementasi *religious culture in school* c) kerjasama pihak sekolah dengan orang tua melalui kegiatan *monitoring* d) keteladanan kepala sekolah dan guru. Faktor penghambat meliputi: a). Sarana yang belum lengkap yaitu mushalla yang belum selesai pembangunannya dan aula sekolah yang belum disediakan b) Sebagian kecil dari guru yang kurang maksimal dalam melakukan pengawasan terhadap peserta didik c). Kurangnya pengawasan orang tua terhadap sebagian peserta didik selama di rumah karena kesibukan. d) Peserta didik yang tidak tertib ketika kegiatan berlangsung.

B. Saran-saran

Bertolak dari kesimpulan yang diuraikan di atas, perlu kiranya penulis memberikan saran-saran, sebagai berikut: .

1. Bagi Siswa

Menyadari pentingnya berperilaku sesuai nilai-nilai ajaran Islam baik terhadap Tuhannya maupun terhadap sesama untuk membentengi diri dari hal-hal negatif yang banyak terjadi di zaman sekarang.

2. Bagi Guru

- a. Senantiasa memberikan motivasi kepada peserta didik untuk terus berusaha mengamalkan nilai-nilai *religius* dalam kehidupan sehari-hari sehingga mampu tumbuh menjadi generasi muslim yang beriman dan bertaqwa.
- b. Senantiasa memberikan teladan yang baik bagi peserta didik dalam bertindak dan bertutur kata di dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.
- c. Menggunakan berbagai macam strategi, metode dan pendekatan dalam mengembangkan karakter peserta didik.

3. Bagi Sekolah

- a. Melengkapi sarana prasarana sekolah agar program kegiatan yang telah dicanangkan dapat berjalan sesuai target yang diharapkan. Misalnya, penyediaan mushalla, aula dan menambah koleksi buku bacaan Islami di perpustakaan.
- b. Meningkatkan kerja sama yang lebih erat dengan orang tua dan masyarakat terkait dengan pengawasan terhadap perilaku peserta didik selama berada di sekolah maupun di luar sekolah.

C. Penutup

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah yang telah memberikan anugerah berupa kesehatan dan kekuatan kepada penulis untuk menyelesaikan tesis ini. Betapapun penulis berusaha menyelesaikan tesis ini dengan sebaik mungkin, namun pastilah isi di dalamnya masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif guna penyempurnaan tesis ini.

Akhirnya, semoga generasi penerus bangsa kelak mendapatkan pendidikan dan bimbingan yang berlandaskan nilai-nilai Islam sehingga menjadi generasi yang berakhlakul karimah sebagai pondasi bagi keberlangsungan bangsa tercinta ini.